

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, ROTASI AUDITOR,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KADEK APRILIANI**

**NIM : 2015644088**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, ROTASI AUDITOR,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Kadek Apriliani  
2015644088**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Kualitas audit memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan audit. Pentingnya kualitas audit terbukti dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan suatu entitas. Kualitas audit yang tinggi tidak hanya memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas pasar keuangan dan ekonomi secara keseluruhan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit antara lain *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional auditor. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali yang terdaftar dalam Direktori IAPI 2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 142, yang ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik sampel jenuh. Data yang dianalisis menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali. Pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* melalui aplikasi *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control* dan rotasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sedangkan kompleksitas tugas dan perilaku disfungsional auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali.

**Kata Kunci:** kualitas audit, *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional

***THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, AUDITOR ROTATION,  
TASK COMPLEXITY, AND AUDITOR DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR ON  
AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI PROVINCE***

**Kadek Apriliani  
2015644088**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Audit quality has an important role in ensuring the accuracy and reliability of the financial information presented in the audit report. The importance of audit quality is evident in supporting transparency, accountability, and public trust in an entity's financial information. The high quality of audits not only provides confidence to stakeholders, but also contributes to the stability of financial markets and the economy as a whole. Factors that can affect audit quality include locus of control, auditor rotation, task complexity, and auditor dysfunctional behavior. This study was conducted with the aim of examining locus of control, auditor rotation, task complexity, and dysfunctional behavior on audit quality. The population in this study is auditors working at KAP in Bali Province who are registered in the 2024 IAPI Directory. The sample in this study is 142, which is determined by the nonprobability sampling method and uses a saturated sample technique. The data analyzed used primary data sourced from the results of the questionnaire distribution to all auditors working in KAP in Bali Province. Hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) through the SmartPLS 4.0 application. The results of this study stated that the locus of control and rotation of auditors had a positive and significant effect on the quality of audits in KAP in Bali Province, while the complexity of auditors' duties and dysfunctional behavior had a non-significant effect on audit quality in KAP in Bali Province.*

**Keywords:** *audit quality, locus of control, auditor rotation, task complexity, and dysfunctional behavior*

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, ROTASI AUDITOR,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK APRILIANI**

**NIM : 2015644088**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Apriliani  
NIM : 2015644088  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Locus of Control*, Rotasi Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali  
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak.  
Luh Mei Wahyuni, SE., MMA.  
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



Kadek Apriliani

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, ROTASI AUDITOR,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PERILAKU  
DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KADEK APRILIANI**  
**NIM : 2015644088**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak.**  
**NIP 196103061989101001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Luh Mei Wahyuni, SE., MMA.**  
**NIP 196405011990032001**



**I Made Bagtada, SE., M.Si., Ak.**  
**NIP 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, ROTASI AUDITOR,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PERILAKU  
DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 bulan Agustus tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI:**

**KETUA:**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anand Yasa, MM., Ak.**  
NIP 96103061989101001

**ANGGOTA:**



**2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.**  
NIP 199109102020122004



**3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.**  
NIP 197909112003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, rasa terima kasih diucapkan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Hessadijaya Uttavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Luh Mei Wahyuni, SE., MMA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.



7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Badung, Juli 2024

Kadek Apriliani

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan.....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	iii
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Hipotesis.....	85
C. Pembahasan.....	88
D. Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali .....	38
Tabel 3.2	Bobot Penilaian Skala Likert .....	44
Tabel 3.3	Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian .....	45
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	56
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	57
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia .....	59
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	60
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja Sebagai Auditor .....	61
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Respons yang Diberikan untuk Setiap Indikator .....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Rotasi Auditor .....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kompleksitas Tugas .....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Disfungsional Auditor .....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit.....	70
Tabel 4.15	Hasil <i>Loading Factor</i> .....	73
Tabel 4.16	Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	75
Tabel 4.17	Hasil <i>Output Cross Loading</i> .....	76
Tabel 4.18	Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	77
Tabel 4.19	Hasil <i>Output Akar Kuadrat Average Variance Extracted</i> .....	78
Tabel 4.20	Hasil <i>Output Latent Variable Correlations</i> .....	79
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.22	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i> .....	81
Tabel 4.23	Hasil <i>Output Composite Reliability</i> .....	82
Tabel 4.24	Hasil <i>Output R-Square (R2)</i> .....	83
Tabel 4.25	Hasil <i>Output F-Square (F2)</i> .....	84
Tabel 4.26	Hasil <i>Output Bootstrapping</i> .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Penelitian .....	36
Gambar 4.1	Hasil <i>Output Loading Factor</i> .....	74
Gambar 4.2	Hasil <i>Output Bootstrapping PLS</i> .....	86



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Absensi Perjalanan Pengumpulan Data Kuesioner
- Lampiran 4: Karakteristik Responden
- Lampiran 5: Tabulasi Data
- Lampiran 6: Hasil *Output* Uji Validitas
- Lampiran 7: Hasil *Output* Uji Reliabilitas
- Lampiran 8: Hasil *Output* Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil *Output* Uji *Convergent Validity*
- Lampiran 10: Hasil *Output* Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 11: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 12: Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas audit mencerminkan seberapa baik hasil audit yang dilakukan oleh auditor (Adha et al., 2019). Seorang auditor dalam menjalankan profesinya diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor menjadi sangat penting karena audit digunakan untuk menemukan kecurangan serta kesalahan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini selaras dengan Standar Audit (SA) 240, yang menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan (IAPI, 2021). Berdasarkan sudut pandang auditor, audit dianggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam pernyataan standar auditing meliputi mutu profesional auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan keuangan audit.

Seorang Akuntan Publik (AP) dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasan audit, tetapi pada realitanya masih banyak terdapat kasus kegagalan dalam audit yang terjadi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya kualitas audit. Salah satu kasus yang menyangkut profesi auditor di Indonesia yaitu kasus KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul yang melanggar standar profesi audit saat melakukan audit

laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Fund pada tahun 2018 (CNBC Indonesia, 2018). Kasus selanjutnya di tahun 2019, Kementerian Keuangan memberikan sanksi pada Kantor Akuntan Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang merupakan auditor dari PT Garuda Indonesia karena telah melakukan pelanggaran berat yang dapat memengaruhi opini Laporan Auditor Independen (CNN Indonesia, 2019).

Kasus serupa juga dilakukan oleh salah satu KAP yang ada di Bali yaitu KAP Drs. Ketut Gunarsa telah melanggar SPAP dengan mengaudit laporan keuangan Bali Hai Resort and Spa tahun buku 2004, yang dapat memengaruhi laporan auditor independen secara material. Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin akuntan KAP Dr. Ketut Gunarsa selama enam bulan dalam UU No. 325/KM.1/2007. Di tahun 2009, KAP Dr. Ketut Gunarsa kembali melanggar Standar Auditing (SA) dan Standar Profesi Akuntan (SPAP) dalam melakukan audit atas laporan keuangan dana pensiun PT Bank Dagang (detikfinance, 2009).

Beberapa kasus tersebut menunjukkan bahwa akuntan publik memiliki risiko yang cukup tinggi dan rentan terhadap kasus-kasus kecurangan dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga akan sangat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Seiring berjalannya waktu kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor.

Kualitas audit sebenarnya melekat pada auditor sebagai pihak pelaksana audit, sehingga kualitas audit sangat tergantung pada *judgement* dan integritas dari auditor itu sendiri (Yulianti, 2017). *Locus of control* merupakan suatu

kepercayaan umum individu bahwa hasil yang diperolehnya dikendalikan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Individu yang yakin bahwa mereka dapat mengendalikan nasibnya sendiri dikatakan sebagai seseorang yang mempunyai sifat *locus of control* internal, sedangkan individu yang yakin bahwa hidup mereka semakin terkendali oleh kekuatan luar dikatakan sebagai individu yang mempunyai *sifat locus of control* eksternal (Rotter, 1996). Auditor yang memiliki *locus of control* internal lebih tahan terhadap tekanan untuk berubah dan kurang mungkin dibujuk untuk mengubah sikap mereka (Putri, 2020). Standar Audit pada dasarnya meminta agar seorang auditor mempunyai sifat *locus of control* internal, agar mereka tidak mudah dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Putri (2020), yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil sebaliknya justru ditunjukkan oleh hasil penelitian Megayani et al. (2020), yang menyatakan bahwa *locus of control* internal maupun eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah lamanya masa perikatan audit. Masalah yang timbul akibat dari lamanya masa perikatan audit, dapat dihindari dengan dilakukannya rotasi auditor. Adanya rotasi auditor diharapkan akan mencegah terbentuknya hubungan jangka panjang antara pihak yang diaudit dengan auditor yang dapat menimbulkan penurunan independensi auditor (Luvena et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Ghazali (2022), rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, adanya rotasi rekan kerja auditor yang dilakukan secara



berkala oleh KAP dapat meningkatkan kualitas layanan jasa audit yang diberikan. Sebaliknya, penelitian Pertiwi dan Erinos (2020) menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah kompleksitas tugas yang dimiliki oleh auditor. Kompleksitas tugas mengacu pada tingkat kerumitan atau persepsi kesulitan suatu tugas berdasarkan keterbatasan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya (Marsista et al., 2021). Kompleksitas tugas juga dapat dilihat dari sikap auditor menghadapi struktur tugas yang diberikan. Kompleksitas tugas diartikan seperti tugas yang terdiri dari beberapa komponen yang banyak dan saling berkaitan satu sama lainnya. Auditor sebagai bagian dari kelompok audit membutuhkan keterampilan, kemampuan, kesabaran, dan pengalaman yang mumpuni dalam melakukan tugas yang kompleks. Kompleksitas pekerjaan yang terlihat dari keterbatasan auditor dalam memperoleh informasi serta data atas laporan keuangan manajemen, mengharuskan auditor membagi dan memanfaatkan waktu dengan lebih efisien agar pekerjaan yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Kompleksitas tugas dengan kualitas audit mempunyai hubungan yang terbalik, semakin tinggi kompleksitas tugas dari seorang auditor maka kualitas audit akan semakin rendah (Ariestanti dan Latrini, 2019). Sari dan Kurniawati (2021) menyatakan hal yang berbeda, kualitas audit tidak dipengaruhi oleh kompleksitas audit yang dibuktikan dengan hasil penelitiannya. Perilaku disfungsional auditor juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit. Perilaku

disfungsional auditor mengacu pada suatu perilaku yang dimiliki auditor dalam melakukan setiap tindakan selama proses pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi kualitas audit (Natalina et al., 2022). Perilaku penyimpangan (disfungsional) yang dilakukan oleh auditor saat melaksanakan audit masih banyak ditemukan di lapangan, walaupun telah terdapat kode etik yang mengatur perilaku seorang auditor. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Natalina et al. (2022), dinyatakan bahwa perilaku disfungsional berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Putri (2020), yang menyatakan bahwa perilaku disfungsional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Teori agensi juga menyatakan bahwa auditor berperan sebagai pihak ketiga antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen). Konflik keagenan sering kali muncul karena kepentingan manajemen yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemilik modal (Pertiwi dan Erinos, 2020). Kualitas audit berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan dengan menyediakan informasi yang andal kepada prinsipal. *Locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional auditor merupakan faktor yang dapat memengaruhi keandalan dan kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, diperlukan adanya studi lanjutan untuk membuktikan pengaruh *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional auditor terhadap kualitas audit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan.

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
4. Apakah perilaku disfungsi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian diperlukan agar terhindar dari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya dibatasi pada variabel *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali pada tahun 2024.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

- a. Untuk membuktikan pengaruh *locus of control* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- b. Untuk membuktikan pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- c. Untuk membuktikan pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- d. Untuk membuktikan pengaruh perilaku disfungsional auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini.

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan teori yang sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Provinsi Bali.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah serta melalui penelitian ini mahasiswa dapat membandingkan antara

teori yang diajarkan pada saat kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan, terutama mengenai kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional berpengaruh terhadap kualitas audit.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *locus of control* seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Auditor dengan *locus of control* internal cenderung lebih independen, objektif, dan mampu mengendalikan perilakunya, sementara auditor dengan *locus of control* eksternal dapat memanfaatkan sumber daya dan dukungan eksternal untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan audit.
2. Rotasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini berarti penerapan rotasi auditor secara berkala oleh KAP dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Adanya rotasi auditor, dapat menjaga independensi auditor dan hubungan yang terlalu dekat antara klien dan auditor dapat dihindari.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas tugas tidak menghambat kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Meskipun auditor menghadapi berbagai

tugas audit yang sulit, pengalaman kerja serta perencanaan yang terstruktur dapat membantu auditor dalam mengatasi tantangan dengan baik.

4. Perilaku disfungsional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini berarti ketika perilaku disfungsional auditor tidak terjadi atau pelaksanaannya masih berada dalam batas toleransi, maka perilaku disfungsional tersebut dapat dilakukan dan tidak akan berdampak terhadap hasil audit secara keseluruhan selama terdapat mekanisme pengendalian internal yang kuat atau standar profesi yang ketat.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Faktor-faktor seperti *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional auditor memiliki dampak yang berbeda terhadap kualitas audit. Adanya pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap kualitas audit menekankan pentingnya memperhatikan karakteristik personal auditor untuk meningkatkan kualitas audit. Pengaruh positif dan signifikan rotasi auditor terhadap kualitas audit, menunjukkan implementasi rotasi auditor secara berkala perlu dipertimbangkan sebagai strategi untuk meningkatkan independensi auditor dan menghindari konflik kepentingan dengan klien, sehingga dapat dipastikan bahwa laporan audit tetap akurat dan tidak terpengaruh oleh hubungan jangka panjang antara auditor dan klien. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel yakni *locus of control* dan rotasi auditor memiliki hubungan yang relevan dengan teori agensi dan teori

perilaku terencana. Kompleksitas tugas tidak terbukti secara signifikan memengaruhi kualitas audit dalam konteks penelitian ini, namun pengalaman kerja dan perencanaan audit yang terstruktur tetap menjadi kunci untuk mengurangi dampak negatif dari tugas yang kompleks. Perilaku disfungsional auditor tidak signifikan dalam memengaruhi kualitas audit, namun penting bagi KAP untuk terus memperkuat mekanisme pengendalian internal dan standar profesi agar perilaku tersebut dapat dihindari atau diminimalisasi. Hal ini menegaskan bahwa faktor-faktor ini harus dipertimbangkan secara serius dalam meningkatkan efektivitas dan keandalan audit yang dihasilkan di masa depan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi KAP di Bali dalam upaya meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, seperti *locus of control*, rotasi auditor, kompleksitas tugas, dan perilaku disfungsional, KAP dapat merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk menjaga integritas dan kredibilitas proses audit. Memahami bagaimana masing-masing faktor ini berkontribusi terhadap hasil audit memungkinkan KAP untuk mengambil tindakan preventif dan korektif, seperti memberikan pelatihan khusus bagi auditor untuk meningkatkan kemampuan pengendalian diri (*locus of control*) dan manajemen stres, serta menetapkan kebijakan rotasi auditor yang lebih optimal. Selain itu, KAP dapat mengelola kompleksitas tugas dengan lebih baik melalui pembagian



tugas yang tepat dan penggunaan teknologi yang mendukung. Dengan meminimalkan perilaku disfungsional melalui pengawasan dan sistem insentif yang tepat, kualitas audit yang dihasilkan akan lebih konsisten dan dapat dipercaya.

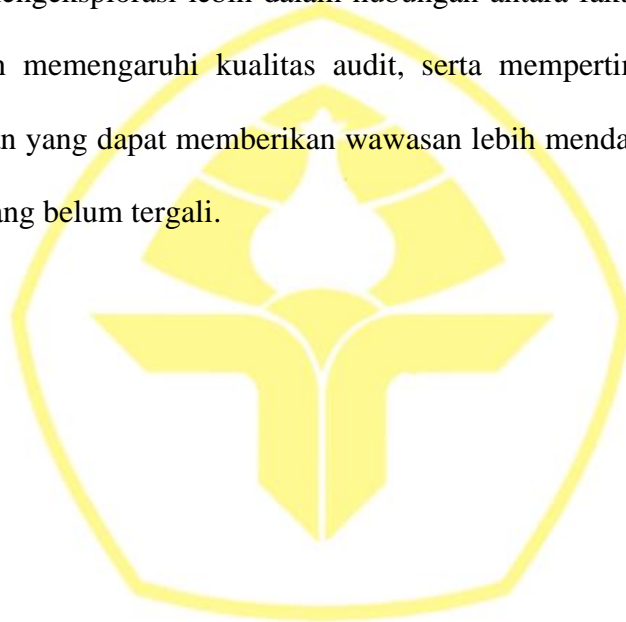
### C. Saran

1. Bagi auditor dan KAP di Bali
  - a. Auditor diharapkan mampu mengembangkan dan memperkuat *locus of control* untuk meningkatkan kualitas audit. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan diri, membangun minat dan usaha dalam melakukan suatu pekerjaan, serta memanfaatkan sumber daya dan dukungan eksternal untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan audit.
  - b. KAP diharapkan mampu menerapkan rotasi auditor secara berkala sebagai strategi untuk meningkatkan independensi auditor dan kualitas audit. Penerapan rotasi auditor ini, dapat meminimalisasi risiko konflik kepentingan antara auditor dan klien serta mempertahankan standar profesional.
  - c. KAP diharapkan mampu menyusun perencanaan yang terstruktur untuk mengurangi dampak negatif dari adanya tingkat kompleksitas tugas yang tinggi.

d. KAP diharapkan dapat terus memperkuat mekanisme pengendalian internal dan standar profesi agar perilaku disfungsional auditor dapat dihindari atau diminimalisasi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kualitas audit, serta mempertimbangkan variabel tambahan yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang aspek-aspek yang belum tergali.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

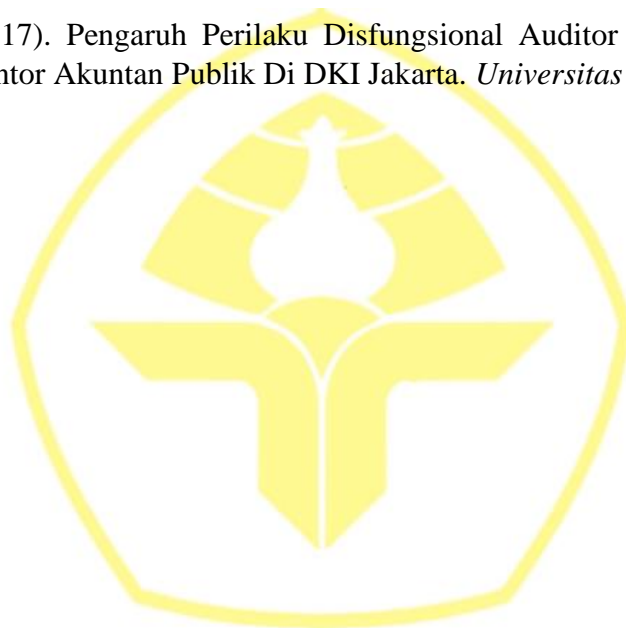
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis (1st ed.)*.
- Adha, S., Wandu, D., & Susanto, Y. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 61–72.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Andrian, F., Rahayu, S., Herawaty, N., & Rahayu, R. (2022). Pengaruh *Locus of Control, Emotional Quotient, Skeptisme dan Kompleksitas Tugas* terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1350. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2449>
- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 1231. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p15>
- CNBC Indonesia. (2018). *Kasus SNP Finance, OJK Harap Ada Efek Jera ke Akuntan Publik*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181004144351-4-36069/kasus-snp-finance-ojk-harap-ada-efek-jera-ke-akuntan-publik>
- CNN Indonesia. (2019). *3 Saksi Kasus Dugaan Suap PT Garuda Mangkir Panggilan KPK*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191211004303-12-455875/3-saksi-kasus-dugaan-suap-pt-garuda-mangkir-panggilan-kpk>
- Conner, M. (2020). *Theory of Planned Behavior. Handbook of Sport Psychology*, 1–18. <https://doi.org/10.1002/9781119568124.ch1>
- Detikfinance. (2009). *Depkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-795012/depkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Ferina, I. S. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 374–391. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26179>
- Gayatri, N. L. T., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompleksitas Audit, *Locus of Control* dan Resiko Kesalahan Terhadap Kualitas Audit. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 350–358. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1549>

- Ghozali, Imam & Karlina Aprilia Kusumadewi. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gizta, A. D., & Pardede, R. M. (2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 305–312. <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/index>
- Hairuddin, S. H. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Religiusitas dan Disfungsional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 590–596.
- Hamdani, R., Rahimah, I., & Hafiz, M. S. (2020). *Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 9–19.
- Haryana, I. K., Yasa, I. B. A., & Nurhayanti, K. (2019). *The Effects Of Task Complexity, Professional Auditor Skepticism, and Motivation Of Auditors Against Quality of Audit on Public Accountants In Bali*. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 2(1), 8–14.
- Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor dan *Family Ownership* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1810–1827. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2341>
- IAPI. (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Kahfi, Lubis N., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 53–65. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>
- Kitiwong, W., & Sarapaivanich, N. (2020). *Consequences Of The Implementation of Expanded Audit Reports With Key Audit Matters (Kams) on Audit Quality*. *Managerial Auditing Journal*, 35(8), 1095–1119.
- Luvena, L., Maidani, M., & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 250–266. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.93>
- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2020). Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan *Locus of Control* Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20671>
- Natalina, A. N. M., Adnantara, K. F., & Junipisa, N. M. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 173–197.
- Pertiwi, N., & Erinos, NR. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, *Workload* Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>
- Pinatik, S. (2021). *The Effect of Auditor's Emotional Intelligence, Competence, and Independence on Audit Quality*. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(2), 55–67. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i2.1147>
- Putri, H. (2020). Analisis Pengaruh *Locus of Control* dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.
- Rotter, J. B. (1975). *Some Problems And Misconceptions Related to the Construct of Internal Versus External Control of Reinforcement*. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(1), 56–67. <https://doi.org/10.1037/h0076301>
- Rotter Julian B. (1996). *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement* (Vol. 28). American Psychological Association.
- Sagala, N. A. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*.
- Sari, Y., & Kurniawati, K. (2021). Apakah Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Kualitas Audit? *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 238–256. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2221>
- Syamsuri, S. (2023). Dampak Kompleksitas Audit, Fee Audit dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 351–367. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2938>
- Tianingsih, P., Rustiana, S. H., & Sarwoko, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Religiusitas: (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan). *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.3362>

- Wiguna, I. K. A., Yasa, I. B. A., & Suardani, A. A. P. (2019). *Time Budget Pressure as Moderating Variable on The Effect Of Professionalism, Experience and Audit Fee on Audit Quality*. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 2(2), 101–108. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2449>
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., & Parnata, I. K. (2022). *The Role of Motivation to Mediate the Effect of Work from Home on Audit Quality at Public Accountant Firm in Bali Province*. *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (ICAST-SS 2021)*, 90–95. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.016>
- Yulianti, M. (2017). *Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta*. *Universitas Katolik Atmajaya*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI